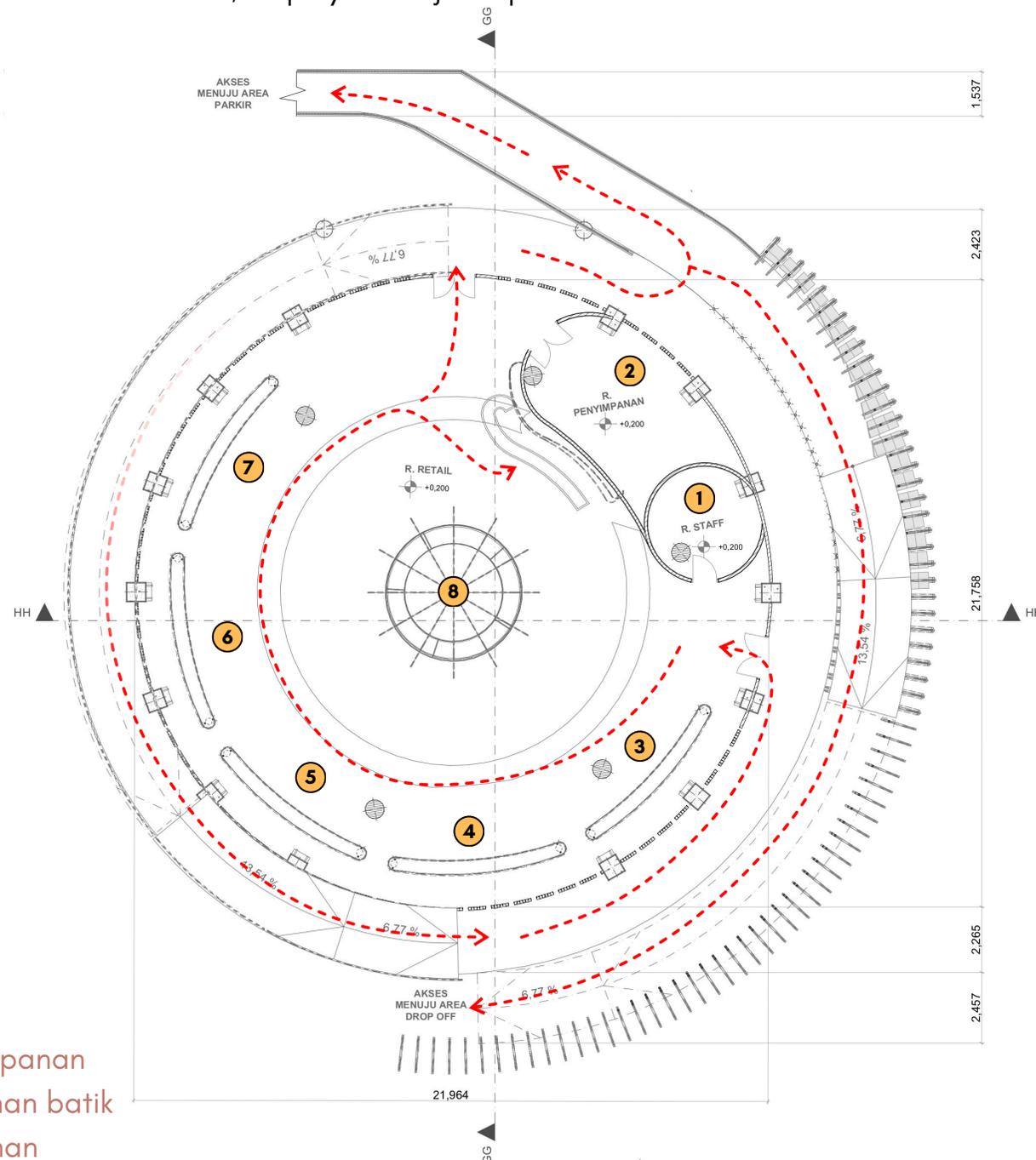


Ruang Retail

Ruang retail dilewati setelah pengunjung selesai melakukan kegiatan foodcourt di lantai 2 bangunan. Setelah pengunjung turun dari foodcourt kemudian dapat membeli produk kerajinan di ruang retail. Penataan kerajinan terbagi menjadi 6 bagian berdasarkan jenis bahan baku. Display 1 merupakan kerajinan batik ; display 2 anyaman; display 3 merupakan kerajinan kayu, dan tempurung kelapa; display 4 kerajinan gerabah dan kerajinan limbah botol; display 5 kerajinan tanduk dan kulit; display 6 kerajinan perak.

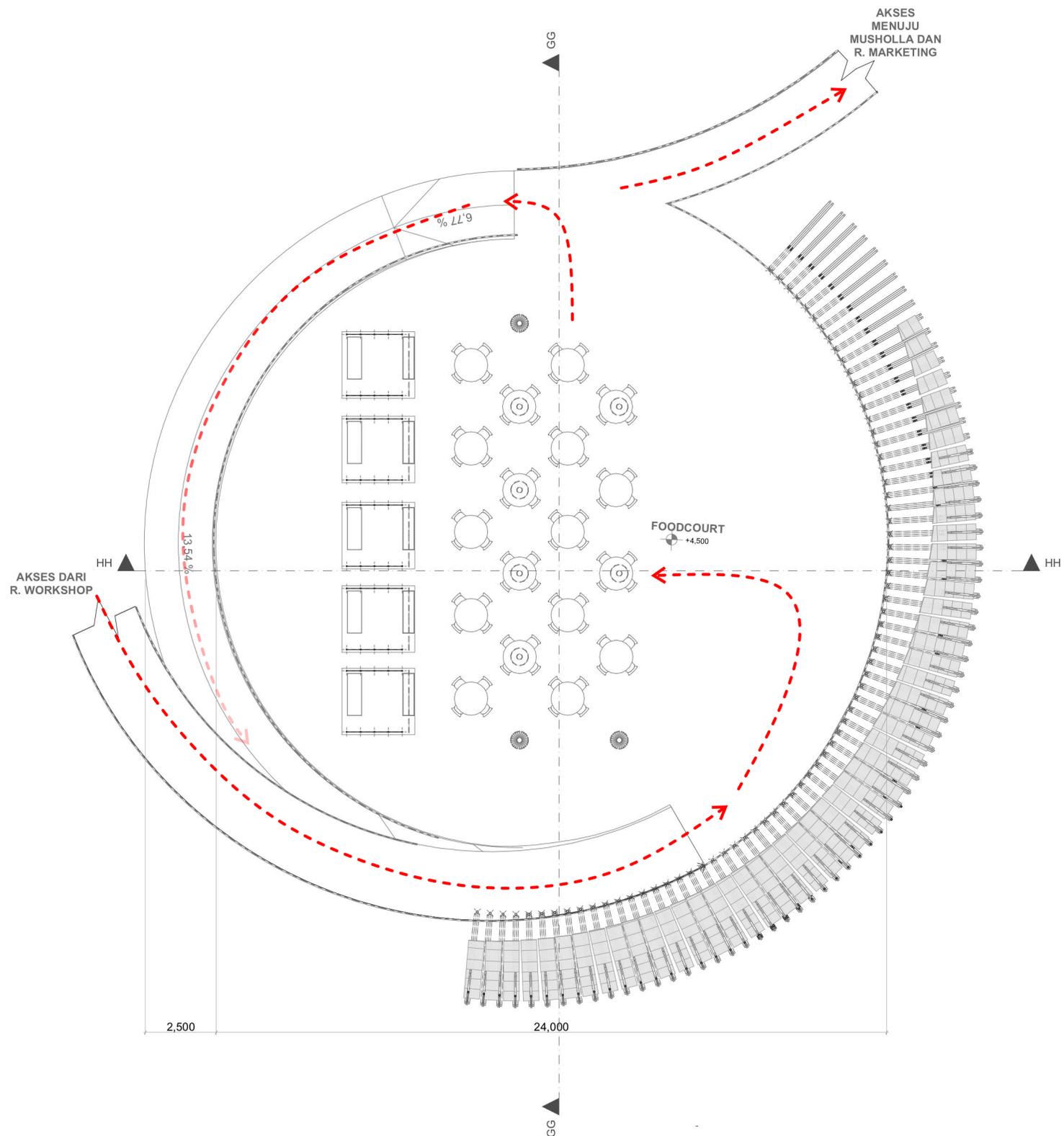


Keterangan:

1. Ruang staff
2. Ruang penyimpanan
3. Display kerajinan batik
4. Display anyaman
5. Display Kerajinan kayu dan tempurung kelapa
6. Display gerabah dan limbah botol
7. Display kerajinan tanduk dan kulit
8. Display kerajinan perak

Ruang foodcourt

Setelah pengunjung selesai melakukan kegiatan di kelas workshop kemudian dapat beristirahat dan membeli makanan. Foodcourt berhubungan langsung dengan ruang marketing kerajinan dan musholla. Pengunjung juga dapat turun menuju ruang retail pada lantai 1 melalui ramp yang ada pada sisi kiri bangunan.



Foodcourt

Pengunjung wisata dapat beristirahat dan menikmati makanan. Bangunan dibuat terbuka agar pengunjung dapat berhubungan langsung dengan lingkungan alam sesuai dengan karakter dari arsitektur organik continuity dimana manusia berada di dalam ruangan namun merasa berada di lingkungan alam.

